

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu jenis penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang terlibat dalam penelitiannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang *konkrit* tentang Model Penerapan Standar *Character, Capital, Capacity, Colleteral* dan *Condition* dalam Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Mubarakah Undaan dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

#### B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat melakukan penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Model Penerapan Standar *Character, Capital, Capacity, Colleteral* dan *Condition* dalam Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Mubarakah Undaan. Seberapa *urgennya* penerapan standar 5C tersebut dalam pembiayaan *mudharabah*.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Nalemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 13

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian ini dilakukan mulai dari proposal ini di acc sampai dengan selesai, meski demikian kami masih sering melakukan koordinasi dengan pihak karyawan BMT Mubarakah Undaan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai keberadaan barang jaminan yang terjadi di BMT Mubarakah Undaan.

#### 2. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di BMT Mubarakah Undaan

### D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam menentukan subjek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama yang akan diwawancarai. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah darimana data dapat diperoleh.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam BMT Mubarakah Undaan, meliputi manajer BMT dan staf karyawan yang mengurus transaksi pembiayaan-pembiaayaan di BMT tersebut terutama dalam pembiayaan *mudharabah*.

---

<sup>4</sup>Saifudin azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet 1, 1998, hlm.34

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Penelitian *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.<sup>5</sup>

Dengan penelitian in instrumen penelitian yang utama adalah penelitian sendiri dengan melakukan observasi dan interview langsung pada pihak direksi, karyawan dan nasabah di BMT Mubarakah Undaan. Alat yang digunakan yaitu berupa point pertanyaan atau *draf* pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan *interview* disertai dengan dokumentasi.

### F. Sumber Data

Dalam penelitian naturalistik data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan memasuki lapangan. Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan.

Dalam mendapatkan data yang akurat, mula-mula dilakukan penelitian terhadap data sekunder kemudian dilanjutkan penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam,<sup>6</sup> yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer dan staf karyawan dari BMT Mubarakah Undaan. Data primer ini berupa hasil wawancara dengan pihak BMT.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.306

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Op.cit*, hlm.91

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.<sup>7</sup> Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>8</sup>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling umum dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengamatan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Mubarakah Undaan sebagai objek penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat serta mengamati penerapan Model Penerapan Standar Character, Capital, Capacity, Colateral dan Condition dalam pembiayaan mudharabah pada BMT Mubarakah Undaan.

#### 2) Metode Interview (wawancara)

Metode ini mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup>Moh PabunduTika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.58

<sup>8</sup>Saifudin Azwar, *Op.cit*, hlm 91

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.62

<sup>10</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.70

<sup>11</sup>Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm.21

Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini bagi ,metode pengumpulan data adalah wawancara terhadap manajer, staf karyawan dan pihak-pihak yang terkait dengan Model Penerapan Standar *Character, Capital, Capacity, Colleteral* dan *Condition* di BMT Mubarakah Undaan, Kudus.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji depandibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan depandibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan obervasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber

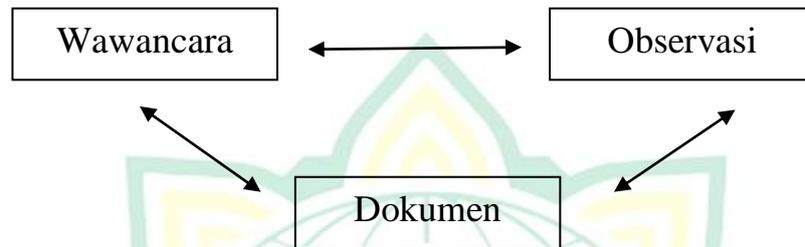
---

<sup>12</sup>Sugiono, Op, cit. hlm 82

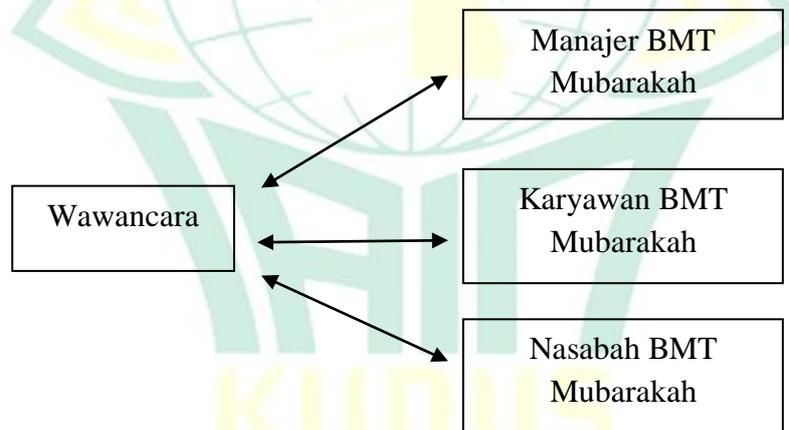
dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dari penjelasan di atas maka teknik Triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data.



- 2) Triangulasi dengan tiga sumber data.<sup>13</sup>



<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.372

## I. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.<sup>14</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris.<sup>15</sup>

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, penerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasi teori atau menjustifikasikan adanya teori baru jika ada yang ditemukan.<sup>16</sup>

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara rinci dan teliti. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 94.

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 38..

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 145-146.

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>17</sup>

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, maksudnya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan. Adapun dalam penelitian ini selain menggunakan uraian teks yang naratif juga menggunakan matrik, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami suatu data dan dapat merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 95.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 99.